

Kesiapan Perpustakaan Sekolah Dalam Pengembangan Koleksi Untuk Menunjang Prestasi Siswa

Miftahul Janah^{1*}; Lolytasari²; Abd. Aziz Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

¹Email: miftahul.janah17@mhs.uinjkt.ac.id

²lolytasari@uinjkt.ac.id,

³aziz.hasibuan@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

Planning a good collection development will affect the improvement of students' insight and references to get good achievements. In addition, the fulfillment of the collection will be able to translate the lessons taught by the teachers. In this case, library readiness is needed to support the school's vision and mission to improve student achievement. This study aims to determine the effect of library management on student achievement at SMA Negeri 8 Jakarta. This type of research is quantitative with a simple linear regression analysis approach. This study uses probability sampling where the population is class XI students as many as 354 students and class XII as many as 360 students so that the total population becomes 714 students. The sources of this research come from questionnaires, document studies and interviews. The results of the study found that there was a positive influence between library management and student achievement at SMA Negeri 8 Jakarta. This can be seen from the data processing of SPSS ver 22 calculation results, through statistical testing of the t test. the results of the t count value of 2,915 and t table of 1,998 with a significance of 0,005. With the test criteria t count > t table and if the significance is < (0,05), then H0 is rejected, then in the calculation of the coefficient of determination it is known that the influence of library management on student achievement at SMA Negeri 8 Jakarta is 9% while the remaining 91 percents is influenced by other factors. not researched. The readiness of libraries to increase student predation begins with developing electronic-based library collections and providing access to collections by utilizing OPAC. In addition, to improve information literacy, the library held a workshop on writing scientific papers by inviting well-known writers.

ABSTRAK

Perencanaan pengembangan koleksi yang baik akan mempengaruhi peningkatan wawasan dan referensi siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik. Selain itu, pemenuhan terhadap koleksi akan dapat menterjemahkan pembelajaran yang diajarkan oleh para guru. Dalam hal ini dibutukan kesiapan perpustakaan dalam mendukung visi misi sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 8 Jakarta. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dimana populasinya adalah siswa kelas XI sebanyak 354 siswa dan kelas XII sebanyak 360 siswa sehingga total populasi menjadi 714 siswa. Sumber penelitian ini berasal dari kuesioner, studi dokumen dan wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengelolaan perpustakaan dengan prestasi siswa di SMA Negeri 8 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data hasil perhitungan SPSS ver 22, melalui pengujian statistik uji t. hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,915 dan t_{tabel} sebesar 1,998 dengan signifikansi 0,005. Dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, kemudian pada perhitungan koefisien determinasi diketahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 8 Jakarta sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesiapan perpustakaan dalam meningkatkan predstaso siswa dimulai dengan mengembangkan koleksi perpustakaan berbasis elektronik dan menyediakan akses koleksi dengan memanfaatkan OPAC. Selain itu, dalam meningkatkan literasi informasi perpustakaan mengadakan workshop penulisan karya ilmiah dengan mengundang para penulis terkenal.

Keywords: Collection development, school library, student achievement

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran guru dan siswa tidak hanya ditentukan dari penerapan model dan metode pembelajaran yang digunakan, masih terdapat faktor lain yang menjadi penyebab keberhasilan suatu pembelajaran, salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai

dengan standar nasional pendidikan, setiap sekolah diharuskan memiliki perpustakaan sebagai salah satu sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru dan siswa. Keberadaan perpustakaan dalam suatu sekolah sangatlah penting. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 23 ayat (2) dan (3) disebutkan bahwa perpustakaan wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan (Indonesia, 2007).

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu perangkat kelengkapan sekolah memiliki tujuan untuk menyerap dan mengumpulkan informasi serta wadah pengetahuan yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan, menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri. Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja di lingkungan sekolah harus mendukung serta sejalan dengan tugas-tugas sekolah (Ibrahim Bafadal, 2006). Perpustakaan harus mendukung kurikulum sekolah, karena dalam kurikulum sekolah termuat tugas-tugas sekolah yang harus dipenuhi oleh pihak sekolah.

Barnawi dan M. Arifin (2017) menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan berbagai informasi dari berbagai jenis pustaka. Koleksi yang disediakan untuk membantu proses pembelajaran guru dan siswa tersedia dalam berbagai bentuk baik cetak maupun non cetak, seperti buku pembelajaran, buku bacaan dan referensi lain. Perpustakaan sebagai wadah penyedia informasi dan bahan ajar akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan pengelolaan yang baik pula. Perpustakaan yang dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas maupun belajar mandiri baik pada waktu kosong di sekolah maupun di rumah. Untuk mengelola perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pengelolaan perpustakaan sebagai suatu kegiatan dalam rangka mempersiapkan koleksi dengan suatu sistem, agar mudah dan cepat dalam mencari koleksi yang diperlukan. Pengelolaan perpustakaan merupakan titik utama kegiatan perpustakaan sekolah dan harus dilakukan oleh petugas perpustakaan. Pengelolaan akan menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Tugas pokok yang dilakukan perpustakaan dalam penyediaan koleksi sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani dkk menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa. Bahkan disebutkan bahwa pemanfaatan perpustakaan yang diperkuat dengan motivasi belajar akan berpengaruh positif terhadap prestasi siswa (Nurhayani dkk. 2017). Senada dengan yang ditemukan oleh Shintia dkk., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan yakni tersedianya fasilitas ruang baca khusus dalam proses belajar mengajar. Sisi lain Desty Pali dkk menyatakan bahwa tidak semua sekolah memiliki perpustakaan yang dilaksanakan berdasarkan standar perpustakaan dimana seharusnya perpustakaan menjadi pusat informasi (Saludung dkk., 2021). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi petugas perpustakaan sekolah dituntut untuk berpikir kritis dan inovatif agar mampu mengimbangi perubahan yang ada sebagai akibat dari perkembangan zaman.

Prestasi yang diraih siswa tentu didukung oleh banyak faktor, salah satunya yakni perpustakaan. Perpustakaan sekolah yang luas dan nyaman sering digunakan oleh para peserta didik untuk belajar diwaktu senggang serta tak jarang juga guru yang mengarahkan peserta didiknya untuk melakukan pembelajaran di ruang perpustakaan. Koleksi banyak digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh berbagai informasi dan bahan pelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membuat petugas perpustakaan berupaya untuk mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan prestasinya. Kebutuhan akan koleksi tidak hanya bersifat print out yang ada di jajaran rak melainkan juga penyediaan koleksi berbasis elektronik. Berdasarkan hal ini maka penelitian ini dirasa penting untuk mengetahui kesiapan perpustakaan SMA Negeri 8 Jakarta dalam menunjang prestasi siswa. Sehingga permasalahan yang akan diangkat adalah “Bagaimanakah kesiapan perpustakaan dalam menyiapkan koleksi untuk menunjang prestasi siswa? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan perpustakaan SMA Negeri 8 Jakarta dalam mengembangkan koleksi untuk mendukung prestasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perpustakaan SMA Negeri 8 Jakarta dalam mengadakan koleksi berbasis kebutuhan siswa dan dijadikan bahan evaluasi pengembangan koleksi perpustakaan sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Perpustakaan

Ibrahim Bafadal (2006) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan suatu kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruangan yang dapat membantu siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Perpustakaan akan berfungsi dengan semestinya apabila dikelola dengan baik, pengelolaan perpustakaan perlu dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas (Lasa H.S., 2009). Perpustakaan selalu dibutuhkan hingga masa yang akan datang dengan ketentuan bahwa perpustakaan memiliki kemampuan dalam menyediakan sejumlah besar koleksi berbasis digital yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun melalui web. Penyediaan koleksi ini akan mengurangi biaya besar dalam penyediaannya (Bryson, 2016). Dengan mencari dan membentuk peluang, menghasilkan ide-ide baru dan menghasilkan hasil kreatif dalam layanan elektronik, perpustakaan dan layanan informasi dapat tetap relevan di dunia maya. Memang, kemampuan mereka untuk menciptakan, berbagi, dan menggunakan pengetahuan tetap menjadi faktor kunci dalam menciptakan kekayaan dan pekerjaan bernilai tinggi, dalam merangsang kreativitas dan keberlanjutan, dan dalam meningkatkan kualitas hidup dan nilai sosial.

Pengembangan koleksi menjadi salah satu point penting dalam meningkatkan prestasi siswa. G. Edward (2005:50) menyebutkan bahwa pengembangan koleksi merupakan proses universal untuk perpustakaan dan pusat informasi, karena koleksi sebagai media yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna perpustakaan. Kegiatan pengembangan koleksi memastikan perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi baik yang dihasilkan oleh internal maupun eksternal organisasi atau lembaga perpustakaan. G. Edward (2005) melanjutkan bahwa pengembangan koleksi terdiri dari enam proses, yaitu analisis kebutuhan pengguna perpustakaan, kebijakan seleksi, seleksi, akuisisi, penghapusan atau deseleksi dan evaluasi.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengembangkan koleksi berdasarkan pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan pengguna perpustakaan. Analisis kebutuhan pengguna akan menghasilkan output berupa data koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Data yang dikumpulkan dari pengguna perpustakaan dapat dijadikan sebagai parameter pemilihan koleksi yang akan diadakan di perpustakaan.

2. Kebijakan Seleksi

Kebijakan seleksi memberikan pedoman kepada petugas perpustakaan untuk mengembangkan koleksi untuk memilih item untuk dimasukan dalam jajaran koleksi perpustakaan. Kebijakan seleksi apabila dirancang dan dilaksanakan dengan baik akan menjadi rencana induk perpustakaan untuk membangun dan memelihara koleksinya.

3. Seleksi

Seleksi koleksi menekankan pada masalah untuk menentukan kualitas dan nilai suatu bahan pustaka yang akan menjadi koleksi perpustakaan. Penyeleksi harus mengidentifikasi kebutuhan koleksi terkait dengan subjek dan jenis koleksi tertentu. Point utama dari proses seleksi adalah petugas seleksi harus memiliki pemahaman yang jelas tentang penekanan koleksi, bagaimana item yang dipertimbangkan untuk mendukung kurikulum dan bagaimana koleksi berkembang seiring dengan pengembangan kurikulum.

4. Akuisisi

Akuisisi merupakan proses pengadaan bahan pustaka untuk koleksi perpustakaan baik dengan pembelian, hadiah maupun program lainnya. Setelah petugas perpustakaan memutuskan untuk membeli suatu item, maka petugas bagian akuisisi dengan persiapan formulir pemesanan, pemilihan vendor, mencatat penerimaan item dan membayar tagihan. Pemrosesan permintaan bahan pustaka melibatkan beberapa kegiatan untuk memastikan bahwa perpustakaan memperoleh barang yang dibutuhkan secara cepat dan murah.

5. Deseleksi

(G. Edward, 2005)(G. Edward, 2005)(G. Edward, 2005)(G. Edward, 2005)(G. Edward, 2005)Deseleksi merupakan proses ketika perpustakaan memutuskan bahwa item tertentu tidak lagi bernilai, maka item tersebut akan dihapus bisa dilakukan dengan menjualnya, memberikannya, menyimpannya di dalam gudang atau bahkan memusnahkannya. Jika item tersebut masih memiliki nilai untuk perpustakaan, keputusannya mungkin untuk mentransfer item tersebut ke lokasi penyimpanan yang kurang dapat diakses. Deseleksi jika dilakukan dengan benar akan membantu mengatasi masalah ruang dengan mengendalikan pertumbuhan koleksi.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perpustakaan, pemustaka serta sumber daya yang tersedia. Evaluasi dilakukan untuk melengkapi siklus pengembangan koleksi dengan membawa proses kembali ke kegiatan penilaian kebutuhan memiliki unsur berkaitan dengan penempatan nilai suatu objek atau aktivitas.

Prestasi Siswa

Prestasi adalah penguasaan keterampilan yang dikembangkan ditunjukkan dengan nilai tes. (Muhibbin Syah, 2010) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah yang berubah sebagai akibat pengalaman dari proses belajar siswa. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan pernyataan tentang tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan setelah program pembelajaran pada periode tertentu.

Kemudian, (Sukmadinata, 2009) mengatakan bahwa prestasi belajar didukung oleh dua faktor yaitu faktor individu dan eksternal. Faktor individu terdiri dari aspek jasmaniah, aspek rohaniah, kondisi intelektual serta hal lain yang berpengaruh terhadap kondisi belajar. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, suasana lingkungan rumah, kondisi sosial, psikologis dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Djamarah (2015) juga menambahkan dua faktor lainnya yaitu:

1. Faktor Lingkungan, yakni faktor lingkungan alami dimana siswa tinggal di dalamnya dan lingkungan sosial budaya atau masyarakat.
2. Faktor Instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.
3. Faktor Fisiologis, yakni kondisi fisiologis kesegaran jasmani dan kondisi panca indra terutama penglihatan dan pendengaran.
4. Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

Selanjutnya Muhibbin Syah (2010) secara global mengatakan bahwa terdapat tiga macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yakni sebagai berikut:

1. Faktor Internal, terdiri dari aspek fisiologis kondisi jasmani siswa dan aspek psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat serta motivasi siswa.
2. Faktor Eksternal, terdiri dari lingkungan sosial yaitu guru, tenaga kependidikan, teman kelas, masyarakat, tetangga, teman sepermainan dan lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal siswa dan letaknya, alat belajar, cuaca dan waktu belajar.
3. Faktor Pendekatan Belajar, strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar.

Dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu terdiri dari siswa itu sendiri dan lingkungan sekitarnya, baik secara psikologis maupun fisiologis.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskripsi analisis. Sukardi (2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada. Metode penelitian deskriptif menggambarkan sasaran penelitian yang dituju. Dengan populasi sebanyak 714 siswa dan sampel dihitung menggunakan rumus solven menghasilkan jumlah sampel sebanyak 88 siswa.

Penulis mengumpulkan data dengan cara penyebaran angket, studi dokumentasi dan wawancara. Untuk menguji validitas data penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Burhan Bungin (2018) yakni rumus *product moment* dalam tahap uji coba instrumen yaitu:

$$r_b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_b Koefisien korelasi pearson antar item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

N : Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Dengan ketentuan data dikatakan valid apabila perhitungan r_{hitung} lebih besar daripada perhitungan r_{tabel} dan sebaliknya, data dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Disamping itu uji reliabilitas dibutuhkan untuk mengetahui konsistensi pengukuran jika dilakukan dengan alat ukur yang sama. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum a_{b^2}}{a_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir

$\sum a_{b^2}$: Jumlah varian butir

a_{t^2} : Varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien lebih besar daripada 0,6 ($\alpha > 0,6$) (Syofian Siregar, 2016).

Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean, desil, presentil serta penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi dan persentase. Uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier sederhana, uji parsial dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara historis SMA Negeri 8 Jakarta didirikan pada tanggal 1 Agustus di Taman Slamet Rijadi Jakarta dengan nama SMA Negeri VIII/ABC dengan Sp. Menteri P.D.K tanggal 21 Agustus 1958 No. 26/SK/B.111. Pada bulan Januari 1959 dilakukan pemindahan tempat atau gedung sekolah di SMP Negeri III Jakarta, Jl. Manggarai Utara IV/6 Jatinegara. Dan pada tanggal 30 Maret 1971 SMA Negeri 8 Jakarta berdiri di Jalan Taman Bukit Duri Tebet dan diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin. Kemudian pada perkembangannya sejak tahun 1994 SMA Negeri 8 Jakarta dijadikan sebagai Sekolah Unggulan dan Plus Tingkat Provinsi oleh Kanwil Depdikbud DKI Jakarta. Selanjutnya Tahun 2004 merintis menjadi kelas internasional dan pusat sumber belajar astronomi dan sejak tahun 2019 memperkuat kurikulumnya dalam bidang teknologi informasi dan mencapai peringkat 2 se-Indonesia untuk nilai ujian nasional. Dan prestasi yang dicapai hingga saat ini SMA Negeri 8 Jakarta menempati peringkat 2 nilai rata-rata ujian masuk perguruan tinggi UTBK.

Uji Validitas

Hasil perhitungan variabel X (Pengelolaan Perpustakaan) diketahui bahwa dari 77 butir pertanyaan yang diajukan untuk mengukur pengaruh dari variabel X dengan r_{tabel} sebesar 0,4227. Terdapat 58 pertanyaan telah memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan 19 butir pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga dari uji validitas terdapat 58 butir pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Variabel prestasi siswa memiliki 38 butir pertanyaan yang diajukan untuk mengukur pengaruh dari variabel Y (prestasi siswa) dengan r_{tabel} sebesar 0,4227. Terdapat 16 pertanyaan telah memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan 22 butir pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga dari uji validitas variabel Y terdapat 16 butir pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Variabel X (pengelolaan perpustakaan) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,951, nilai koefisien *cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan perpustakaan sudah reliabel.

Nilai hitung reliabilitas untuk variabel prestasi siswa sebesar 0,753, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi siswa sudah reliabel.

Analisis Dekriptif

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal variabel X (pengelolaan perpustakaan) menghasilkan batasan kategori kecenderungan sebagai berikut, 15,9 % berada dalam kategori rendah, 70,5% berada pada kategori sedang dan 13,6% berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (pengelolaan perpustakaan) berada pada kategori sedang.

Sedangkan untuk variabel Y (prestasi siswa) perolehan skor yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 15,9%, kategori sedang sebanyak 65,9% dan kategori tinggi sebanyak 18,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y (prestasi siswa) berada pada kategori sedang.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,22008303
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,039
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel 1. Hasil Penelitian: Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X dan variabel Y memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Pengelolaan Perpustakaan	Between Groups (Combined)	1490,731	44	33,880	1,308	,190
	Linearity	234,212	1	234,212	9,039	,004
	Deviation from Linearity	1256,520	43	29,221	1,128	,348
	Within Groups	1114,167	43	25,911		
	Total	2604,898	87			

Tabel 2. Hasil Penelitian: Uji Linearitas, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,384 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

Pengujian Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

Rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16,793	3,959		4,242	,000
Pengelolaan Perpustakaan	,080	,027	,300	2,915	,005

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Tabel 3. Hasil Penelitian: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, 2021

Nilai output tersebut dimasukan kedalam rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,793 + 0,080X$$

16,793 merupakan angka konstan yang memiliki arti jika tidak ada pengaruh pengelolaan perpustakaan(X), maka nilai konsistensi prestasi siswa (Y) sebesar 16,793.

0,080 merupakan angka koefisien regresi, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pengaruh pengelolaan perpustakaan (X), maka prestasi siswa (Y) akan meningkat sebesar 8%. Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.

Uji Parsial

Nilai t_{hitung} didapatkan dari hasil output pada tabel 4.3 sebesar 2,915, sedangkan t_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,025 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998. Hasil uji parsial atau uji-t menunjukan bahwa t_{hitung} (2,915) > t_{tabel} (1,998), maka H_0 ditolak, dengan nilai signifikansi $0,005 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (pengelolaan perpustakaan) dan variabel Y (prestasi siswa).

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,300 ^a	,090	,079	5,25034	1,842

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Tabel 4. Hasil Penelitian: Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Dari hasil output di atas nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,090 (9%), angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap prestasi siswa sebesar 9%, sedangkan sisanya 91% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.



Gambar 1. Dokumen penelitian: Penempatan Koleksi Perpustakaan SMAN 8 Jakarta di Ruang baca, 2020

Gambar 1 memperlihatkan suasana penempatan koleksi di Perpustakaan SMAN 8 Jakarta. Penempatan koleksi sangat strategis bagi para siswa untuk menelusur koleksi dan nyaman untuk berdiskusi. Namun tergambar suasana perpustakaan terlihat sepi, hal ini dikarenakan pada saat penelitian ini dilakukan, masa pandemi sedang berlangsung. Siswa masih terbatas untuk datang ke sekolah dan pembelajaran sekolah masih suasana daring.

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mewancarai kepala perpustakaan (SR), dengan pernyataannya: “selain pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan, terdapat program yang diadakan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi siswa diantaranya: (a) Workshop menulis dengan menghadirkan narasumber Rintik Sendu untuk meningkatkan literasi informasi, (b) bulan bahasa dan (c) mengadakan perlombaan membuat perpustakaan di masing-masing kelas.”

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kesiapan perpustakaan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi siswa, pertama koleksi yang tersedia di perpustakaan menunjang siswa untuk menggali informasi yang disediakan baik koleksi elektronik maupun koleksi buku berbentuk print out. Kedua, Siswa dapat mengakses informasi yang disediakan perpustakaan melalui OPAC sebagai alat telusur temu balik. Kemudian ketiga, perpustakaan berperan juga dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan literasi informasi dengan mengadakan berbagai pelatihan atau workshop dengan mengundang narasumber sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini menggambarkan upaya pengembangan koleksi untuk menunjang prestasi siswa.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan terutama dalam keterbatasan waktu dan akses masuk ke perpustakaan, hal ini dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi pada tahun 2020. Apabila penelitian akan dikembangkan oleh peneliti lainnya maka, penelitian ini dapat dijadikan langkah awal sebagai bahan evaluasi pengembangan koleksi pada perpustakaan sekolah menengah atas.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 8 beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan untuk meneliti perpustakaan sebagai salah satu unit sumber belajar bagi siswa.

PEMBAGIAN PERAN PENULIS

Miftahul Janah: penulis utama dalam penelitian ini dimulai dalam mengemukakan konseptual hingga terjun dalam lokasi penelitian. **Lolytasari dan Abd. Aziz Hasibuan:** pembimbing dalam mengarahkan tulisan yang bersifat konseptual dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan M. Arifin. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar Ruzz Media.
- Bryson, J. (2016). *Managing Information Services; An Innovative Approach* (4th ed.). Routledge Taylor and Francis Group. <https://vdoc.pub/download/managing-information-services-an-innovative-approach-aq311gr3mhs0>
- Burhan Bungin. (2018). *Penelitian Kuatitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamedia Group.
- Desty Pali Saludung; Mesta Limbong; Hotmaulina Sihotang. (2021). Library Management Analysis to Improve the Quality of Education in Junior High School in Sanggalangi Sub-District, North Toraja Regency. *International Journal of Research - Granthaalayah*, 9(4), 454–465. <https://doi.org/https://www.granthaalayahpublication.org/journals/index.php/granthaalayah/article/view/3892>
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- G. Edward, E. (2005). *Developing Library and Information Center Collections*. Libraries Unlimited.
- Ibrahim Bafadal. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Indonesia. (2007). *Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Lasa H.S. (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book Publisher.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Shintia, D., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2021). The Influence of School Library Utilization and Reading Interest on Student Achievement. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(2), 127–136. <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/235/214>
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sunaryanto., N. S. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. *Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2(11). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10151/4839>
- Syofian Siregar. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Rajawali Pers.